

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian, siswa SMA Negeri 18 Bandung dan siswa SMA Negeri 1 Baleendah Bandung memiliki pandangan yang beragam mengenai pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan mengenai Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Meskipun begitu, pada dasarnya para siswa memiliki satu pemahaman yang sama mengenai Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Disamping itu para siswa menyatakan bahwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden merupakan hakikat pelaksanaan demokrasi langsung dari tangan rakyat untuk memilih pemimpin negara dan wakilnya.
2. Berkaitan dengan perbandingan bentuk partisipasi politik pemilih pemula, hasil penelitian menyatakan bahwa siswa SMA Negeri 18 Bandung melakukan partisipasi politik dalam bentuk yang lebih beragam dibandingkan dengan siswa SMA Negeri 1 Baleendah. Bentuk partisipasi politik yang diikuti siswa SMA Negeri 1 Baleendah adalah dengan mengikuti Pemilu, menonton acara politik di Televisi dan melakukan diskusi politik di sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan siswa SMA Negeri 18 Bandung juga melakukan bentuk partisipasi politik yang sama, namun mereka juga

melakukan bentuk partisipasi politik lainnya yakni memakai kaos pasangan kandidat, menjadi panitia dalam Pemilu, dan diskusi dengan teman sepergaulan di luar jam sekolah. Dari hasil temuan tersebut, terungkap bahwa aktivitas politik yang dilakukan oleh siswa yang tinggal di kota lebih banyak dan beragam daripada siswa yang tinggal di wilayah kabupaten.

3. Hasil penelitian mengungkapkan faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi politik sebagian besar pemilih pemula adalah sosialisasi politik dari keluarga. Faktor tersebut mempengaruhi sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Baleendah. Berkaitan dengan hal ini, siswa SMA Negeri 18 Bandung menyebutkan faktor dominan lain sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mereka, diantaranya yaitu sosialisasi politik dari teman, dan informasi dari media massa mengenai politik
4. Berdasarkan hasil penelitian, satu kendala yang sama-sama dihadapi oleh siswa SMA Negeri 1 Baleendah dan siswa SMA Negeri 18 Bandung sebagai pemilih pemula dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yaitu kurangnya sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU. Mereka menyikapi permasalahan tersebut dengan menonton tayangan televisi mengenai politik demi mendapatkan lebih banyak pengetahuan mengenai politik dan Pemilu.
5. Hasil penelitian mengenai harapan terhadap Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dan figur kandidat yang diinginkan mengungkapkan bahwa pada umumnya siswa SMA Negeri 18 Bandung dan siswa SMA Negeri 1 Baleendah memiliki pemikiran yang sama. Siswa berharap pemimpin negara memiliki figur yang adil dan bijaksana. Siswa juga berharap dengan

terselenggaranya Pemilu Presiden dan Wakil Presiden maka pemerintahan Indonesia dapat berlangsung ke arah yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendalami informasi dan pengetahuan mengenai politik dan Pemilu, dianjurkan kepada pemilih pemula untuk aktif dalam membangun intelektual politik, melatih kemampuan berfikir kritis, mengikuti diskusi politik dan memperluas pengetahuan politik bukan hanya melalui media televisi saja, melainkan juga melalui koran, internet dan media lainnya agar memperkaya ilmu yang didapatkan.
2. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat mengadakan program sosialisasi politik secara mandiri agar siswa dan siswi yang berperan sebagai pemilih pemula dapat mengetahui politik lebih luas dan ikut serta dalam partisipasi politik dengan baik.
3. Kepada partai politik, diharapkan juga dapat menjadi wadah yang baik bagi para pemilih pemula dalam mencari informasi seputar politik. Selain itu sosialisasi politik yang dilakukan partai politik hendaknya juga bukan hanya berkaitan dengan kampanye namun juga sosialisasi yang mendidik dan mencerdaskan masyarakat, khususnya pemilih pemula di bidang politik.
4. Kepada KPU Kota Bandung, disarankan agar dapat menyelenggarakan sosialisasi politik ke sekolah-sekolah dan masyarakat secara langsung, agar

rasa ingin tahu masyarakat khususnya pemilih pemula mengenai politik dan Pemilu dapat terjawab dengan baik. Hal ini juga tentu dapat meminimalisir angka golput.

5. Kepada kandidat calon Presiden dan Wakil Presiden selanjutnya, disarankan agar program kampanye juga diadakan khusus untuk pemilih pemula yang sebagian besarnya terdiri dari kaum remaja. Sebaiknya program kampanye tersebut juga melibatkan unsur pencerdasan kaum remaja mengenai politik bukan hanya berisi promosi keunggulan kandidat semata.
6. Kepada pemerintah, disarankan agar lebih memperhatikan pemerataan informasi, penyediaan sarana dan prasarana serta upaya meminimalisir unsur kecurangan dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
7. Penelitian ini dilakukan terbatas yaitu diadakan pada dua sekolah, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dengan memperluas wilayah penelitian dan memperluas rumusan masalah agar dapat memperkuat penelitian sebelumnya.